

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh seperti observasi, wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan. Penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian tersebut berlangsung dalam kondisi alamiah (*natural setting*).<sup>1</sup> Objek alamiah adalah objek yang berevolusi apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan objek tersebut tidak terlalu terpengaruh oleh kehadiran peneliti.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah melakukan penelitian dengan cara pengamatan. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut berupa deskripsi atau uraian. Deskripsi dapat berupa tertulis maupun lisan. Dalam penggunaan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dengan demikian, pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada kaitannya dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus. Pemilihan lokasi yang dilakukan oleh peneliti dikarenakan upaya kepala sekolah cukup baik dalam mengelola sekolah dan ada kerja sama yang baik antara guru dengan guru maupun guru dengan kepala sekolah. Adapun alasan lainnya yaitu karena mudah mengakses data dan informasi.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang akan diteliti oleh peneliti. Kepala sekolah dan guru MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus menjadi subjek dalam penelitian ini.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana informasi dapat diperoleh dan dikumpulkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.

(KBBI), data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.

Sumber data di kelompokkan menjadi dua, antara lain:

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti dengan cara observasi atau wawancara. Dalam penelitian ini contoh data primernya adalah observasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum.
2. Data sekunder adalah data yang mendukung keperluan data primer, seperti buku-buku, jurnal, dokumen dan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini contoh data sekunder adalah dokumen tentang perangkat pembelajaran yang digunakan guru.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan informasi yang akurat. Berikut ini, teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian secara langsung dengan cara mengamati objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*). Jadi, dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>2</sup> Observasi ini akan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana kepala madrasah meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi**

No.	INDIKATOR	SKOR				
		5	4	3	2	1
1	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran					

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 299.

	yang mendidik.					
2	Memahami karakteristik masing-masing peserta didik.					
3	Memahami potensi dan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.					
4	Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.					
5	Memahami prinsip-prinsip pengembangan silabus.					
6	Menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif.					
7	Memahami tujuan pembelajaran.					
8	Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dari karakteristik peserta didik.					
9	Membuat perancangan pembelajaran yang mendidik (RPP).					
10	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.					
11	Melakukan pembelajaran yang mendidik dikelas, di laboratorium, dan di lapangan.					
12	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.					
13	Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar					
14	Mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.					
15	Melakukan evaluasi hasil belajar.					
16	Menggunakan instrumen hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.					
17	Menggunakan evaluasi untuk merancang program pembelajaran berikutnya.					

18	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.					
19	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal.					
20	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.					
<b>Jumlah</b>						
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>						
<b>Jumlah skor maksimal</b>						<b>100</b>
<b>Nilai</b>						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**KRITERIA PENILAIAN:**

- 90-100 : Sangat Baik  
75-89 : Baik  
60-74 : Cukup  
45-59 : Kurang  
<45 : Sangat Kurang

**2. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab untuk menemukan jawaban dari suatu topik tertentu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), yang pelaksanaannya lebih fleksibel. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, meminta pendapat dan ide-ide pihak terkait.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 304.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 306.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara**

No	BUTIR PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA	KET
1	Apakah bapak/ibu menggunakan RPP dalam pembelajaran?		
2	Apakah bapak/ibu mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat?		
3	Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran? Sebutkan contoh media pembelajaran yang pernah bapak/ibu gunakan!		
4	Pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran apa yang biasa bapak/ibu gunakan?		
5	Bagaimana cara memahami karakteristik peserta didik?		
6	Berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi, inovasi teknologi apa yang biasa bapak/ibu aplikasikan dalam pembelajaran? Sebutkan!		
7	Upaya apa yang bapak/ibu lakukan ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar?		
8	Jika ada anak yang susah untuk diatur, Bagaimana cara		

	bapak/ibu menasihati siswa tersebut?		
9	Jelaskan penilaian apa yang biasa bapak/ibu gunakan? Mengapa menggunakan penilaian tersebut?		
10	Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui potensi peserta didik?		

No	BUTIR PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA	KET
1	Menurut bapak bagaimana kompetensi pedagogik guru?		
2	Apa kurikulum yang dipakai di MI NU Mawaqi'ul Ulum?		
	Apa yang perlu diperhatikan guru dalam mengembangkan kurikulum?		
4	Bagaimana cara bapak melakukan evaluasi terhadap guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya?		
5	Bagaimana upaya atau perencanaan bapak dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?		
6	Jelaskan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI NU		

Mawaqi'ul Ulum?		
-----------------	--	--

### 3. Dokumen

Dokumen adalah catatan atau rekaman suatu peristiwa masa lalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Adapun dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru yaitu silabus dan RPP, kegiatan pembelajaran di kelas, pelatihan dan workshop tentang kompetensi guru, dan program evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Dokumentasi**

NO	ASPEK	HASIL	
		ADA	TIDAK ADA
1	RPP		
2	Silabus		
3	Kegiatan pembelajaran dikelas		
4	Media Pembelajaran		
5	Sertifikat keprofesionalan guru		
6	Rapat evaluasi guru dari kepala madrasah		

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep *validitas* dan *reliabilitas* menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan persyaratan kriteria dan persyaratan paradigma itu sendiri. Dalam penelitian ini, pengujian validitas bahan penelitian dilakukan dengan menggunakan:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti untuk melakukan kembali penelitian yang sudah dilakukan. Perpanjangan penelitian bisa dilakukan melalui wawancara kembali orang-orang yang pernah ditemuinya dan mencari lagi sumber-sumber terbaru. Dengan memperluas pengamatan ini, maka hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih akrab, terbuka, dan saling percaya sehingga informasi tidak lagi tersembunyi.

### 2. Meningkatkan ketekunan

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pemantauan yang lebih cermat dan terus menerus. Dengan demikian, kepastian informasi dan urutan kejadian terekam secara akurat dan sistematis, sehingga peneliti dapat mengecek apakah informasi yang ditemukan itu palsu atau tidak.<sup>6</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian reabilitas berarti mengecek informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Ada tiga jenis triangulasi, antara lain:<sup>7</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji reliabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data dari berbagai sumber.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, seperti informasi wawancara yang dicek melalui observasi dan dokumentasi.

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah mengecek data berdasarkan waktu yang berbeda. Ketika hasil pengujian memberikan data yang berbeda maka dilakukan kepastian data.

### 4. Menggunakan refrensi

Refrensi adalah bahan pendukung untuk mendukung informasi atau data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti bahan wawancara harus didukung oleh rekaman wawancara dan foto-foto. Laporan penelitian harus menyertakan foto atau dokumen asli agar lebih kredibel.<sup>8</sup>

### 5. *Member check* (pengecekan anggota)

*Member check* adalah proses proses membandingkan data yang diperoleh peneliti untuk informan. *Member check* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh informasi yang diperoleh dari informasi yang diberikan informan. Jika informasi yang ditemukan sependapat dengan informan, berarti informasi tersebut valid, sehingga informasi lebih kredibel dan dapat dipercaya, tetapi jika

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 367.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 370-371.

informasi yang ditemukan oleh peneliti tidak sesuai dengan informan, maka peneliti harus berdiskusi dengan pemberi informasi, dan jika perbedaannya tajam, peneliti harus mengubah dan menyesuaikan hasil yang diberikan oleh pemberi data.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Bodgen dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Menganalisis data melibatkan pengorganisasian data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesinya, menggabungkannya menjadi pola, memilih apa yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Berikut ini, langkah-langkah analisis data, yaitu:<sup>10</sup>

### 1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari atau mungkin berbulan-bulan, sehingga peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

### 2. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan membuat pengumpulan data lebih mudah bagi peneliti.

### 3. Penyajian data

Dengan menunjukkan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan selanjutnya. Dalam penyajian data, selain menggunakan teks naratif, bisa juga dalam bentuk bagan, matriks, dan jaringan.

### 4. *Conclusion drawing*

*Conclusion drawing* artinya penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan yang disajikan pada tahap awal

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 371.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-330.

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan dapat diandalkan. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

